

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada Kantor Gerbang Tol Pasteur PT. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JLJ) Ruas Purbaleunyi Bandung, untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Internal terhadap Kinerja Pegawai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Internal di Kantor Gerbang Tol Pasteur PT. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JLJ) Ruas Purbaleunyi Bandung, berada dalam kategori kondusif, artinya secara umum responden beranggapan bahwa Lingkungan Kerja Internal yang diterapkan di PT. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JLJ) Ruas Purbaleunyi Bandung sudah kondusif. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada variabel X yang menunjukkan hasil yang termasuk kedalam kategori kondusif. Pada indikator Suasana Kerja, Kondisi Kerja, Hubungan Kerja, dan Struktur Organisasi mendapat tanggapan yang kondusif dari responden. Hal ini membuktikan bahwa dari setiap indikator Lingkungan Kerja Internal sudah kondusif, namun Lingkungan Kerja Internal tersebut belum berjalan dengan optimal.
2. Tingkat Kinerja Pegawai Kantor Gerbang Tol Pasteur PT. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JLJ) Ruas Purbaleunyi Bandung dinilai tinggi. Artinya responden

beranggapan bahwa Kinerja Pegawai sudah tinggi dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Pernyataan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada variabel Y yang menunjukkan hasil yang termasuk kedalam kategori tinggi. Ini berarti bahwa indikator Kualitas Kerja, kualitas kerja, kuantitas kerja, dan Tanggung Jawab sudah dinilai baik, namun perusahaan harus terus memperhatikan pegawainya agar bekerja lebih baik dan efektif.

3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Lingkungan Kerja Internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Gerbang Tol Pasteur PT. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JLJ) Ruas Purbaleunyi Bandung. Artinya jika Lingkungan Kerja Internal pada Kantor Gerbang Tol Pasteur PT. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JLJ) Ruas Purbaleunyi Bandung mengalami peningkatan yang lebih baik maka Kinerja Pegawai akan meningkat begitu pula sebaliknya jika efektivitas Lingkungan Kerja Internal pada Kantor Gerbang Tol Pasteur PT. Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JLJ) Ruas Purbaleunyi Bandung mengalami penurunan maka Kinerja Pegawai akan menurun. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sedang atau cukup, dengan demikian menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Internal memberikan pengaruh yang cukup terhadap Kinerja Pegawai.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan melihat hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai Lingkungan Kerja Internal dan Kinerja Pegawai sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Kerja Internal yang masih rendah adalah pada indikator Struktur Organisasi. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan agar pimpinan memberikan kepercayaan kepada pegawainya dalam Struktur Organisasi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan pegawai tersebut, serta pemimpin harus mengikut sertakan pegawainya dalam setiap pengambilan keputusan agar setiap permasalahan yang dihadapi di perusahaan dapat terselesaikan dengan baik.
2. Indikator pelaksanaan tugas merupakan indikator terendah pada variabel Kinerja Pegawai. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi belum optimalnya pelaksanaan tugas, penulis menyarankan perusahaan untuk memperhatikan kerja pegawainya. Perusahaan harus memberikan porsi kerja yang sesuai dengan kemampuan pegawainya sehingga pegawai dapat bekerja dengan optimal sesuai target perusahaan, sehingga target yang diberikan perusahaan dapat tercapai dan tingkat kesalahan kerja akan berkurang.
3. Pelaksanaan Lingkungan Kerja Internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Maka pemimpin harus senantiasa memperhatikan penerapan Lingkungan Kerja Internal, karena semakin baik

penerapan Lingkungan Kerja Internal maka semakin tinggi tingkat Kinerja Pegawai dan begitu juga sebaliknya, semakin buruk penerapan Lingkungan Kerja Internal maka semakin rendah tingkat Kinerja Pegawai.